

# **Evaluasi Pelaksanaan Penyangan Koleksi Buku Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan: Studi Kasus Program Studi Magister Pendidikan Fisika Di Perpustakaan Kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2023**

## **Pendahuluan**

Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi. Sebagai lembaga yang menyimpan dan menyediakan sumber daya informasi, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu pemustaka memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan akademik dan riset mereka. Di lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan koleksi yang berkualitas dan relevan, sehingga dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan pencapaian akademik para mahasiswa dan dosen. Di Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan, hal ini menjadi sangat penting karena perpustakaan berfungsi mendukung proses pembelajaran dan penelitian dalam bidang pendidikan fisika. Oleh karena itu, koleksi buku yang tersedia harus selalu diperbaharui dan dijaga agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna. Buku-buku yang tidak lagi sesuai dengan kurikulum atau perkembangan ilmu pengetahuan perlu dikeluarkan untuk memberi ruang bagi koleksi baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu cara untuk memastikan koleksi tersebut tetap relevan dan bermanfaat adalah melalui kegiatan penyangan koleksi buku. Selain itu, penyangan buku juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dengan menyediakan buku-buku yang lebih up-to-date dan bermanfaat bagi pemustaka.

Proses penyangan ini tentunya memerlukan analisis mendalam mengenai kondisi dan relevansi koleksi yang ada, agar perpustakaan tetap memiliki koleksi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika, penyangan koleksi buku sangat penting untuk mendukung kualitas layanan perpustakaan yang optimal. Program studi ini terus berkembang dengan adanya pembaruan kurikulum, serta kebutuhan riset yang semakin tinggi di bidang pendidikan fisika. Oleh karena itu, koleksi buku yang tersedia harus mencerminkan perubahan-perubahan tersebut, baik dalam hal perkembangan teori maupun teknologi pendidikan fisika. Buku yang tidak lagi relevan dengan kebutuhan pengguna, seperti yang terbit pada era yang sangat lama dan sudah tidak digunakan lagi, harus disingkirkan agar perpustakaan dapat

## **Metode Kajian**

Untuk mengukur evaluasi penyangan koleksi buku, dilakukan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan pengumpulan data berdasarkan dokumen yang ada terkait peminjaman buku, relevansi materi, serta kondisi fisik koleksi. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan staf perpustakaan dan pengguna untuk mendapatkan feedback mengenai kualitas layanan yang diberikan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh penyangan koleksi terhadap kualitas layanan perpustakaan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan penyangan koleksi buku di Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan perpustakaan. Penyangan dilakukan secara terstruktur, dengan evaluasi terhadap relevansi dan kondisi fisik koleksi. Berdasarkan hasil monitoring, terdapat 328 judul buku yang dikeluarkan, dengan rincian buku yang diterbitkan pada periode 1910-2000 berjumlah 131 judul, dan buku yang terbit antara tahun 2001-

2010 sebanyak 168 judul. Buku yang terbit antara 2011-2017 tercatat lebih sedikit, hanya 29 judul. Proses ini membantu mengurangi penumpukan koleksi yang tidak lagi relevan, sekaligus memberikan ruang bagi penambahan buku yang lebih mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berikut adalah rincian hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, sesuai dengan jenis kegiatan yang tercantum dalam rencana kerja:

Tabel 1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Penyilangan Koleksi Buku Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika Tahun 2023

| Tugas                                  | Rincian Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan                       | Waktu Pelaksanaan   | PIC (Penanggung Jawab)     | Capaian                                              |
|----------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------------------------------|
| <b>Penyilangan Koleksi</b>             | Evaluasi Koleksi           | Identifikasi buku tidak relevan          | 15-20 Desember 2023 | Staf Perpustakaan Kampus 2 | Buku tidak relevan dikeluarkan                       |
| <b>Pengelolaan Buku Tidak Relevan</b>  | Penyaringan Koleksi        | Buku terbit tahun 1910-2000 dikeluarkan  | 15-20 Desember 2023 | Staf Perpustakaan Kampus 2 | Buku tidak relevan dan tidak dipinjam dihapuskan     |
| <b>Perbaikan Koleksi</b>               | Perbaikan Buku Rusak       | Buku rusak dijilid atau disampul ulang   | 20-25 Desember 2023 | Staf Perpustakaan Kampus 2 | Buku rusak diperbaiki                                |
| <b>Alih Media Koleksi</b>              | Digitalisasi Koleksi       | Koleksi lama dijadikan format digital    | 20-25 Desember 2023 | Tim Pengembangan Koleksi   | Koleksi digital mudah diakses                        |
| <b>Pemisahan Buku Rusak</b>            | Identifikasi Buku Rusak    | 20 judul buku rusak dipisahkan           | 25-30 Desember 2023 | Staf Perpustakaan Kampus 2 | Buku rusak diproses untuk perbaikan atau penggantian |
| <b>Pemeliharaan Lingkungan Koleksi</b> | Menjaga Lingkungan Koleksi | Kebersihan, suhu, dan kelembapan ruangan | 25-30 Desember 2023 | Staf Perpustakaan Kampus 2 | Lingkungan perpustakaan tetap kondusif untuk koleksi |

Setelah kegiatan penyilangan dan pemeliharaan selesai dilaksanakan, tahap evaluasi dan pelaporan dilakukan pada 1-7 Januari 2024. Hasil dari evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta rekomendasi untuk perbaikan pada kegiatan serupa di masa mendatang. Dokumentasi hasil kegiatan juga digunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan tahunan yang akan menjadi acuan untuk pengelolaan koleksi pada tahun berikutnya. Dalam kegiatan evaluasi koleksi tahun ini, ditemukan beberapa temuan penting yang menjadi dasar untuk tindakan lebih lanjut. Pertama, sebanyak 70 judul buku dengan tahun terbit 1910-2000 telah dikeluarkan dari rak. Koleksi ini tidak lagi relevan dengan kebutuhan pengguna dan tidak memiliki riwayat peminjaman selama beberapa tahun terakhir. Selain itu, terdapat 20 judul buku dalam kondisi rusak yang perlu dipisahkan untuk diperbaiki atau diganti. Langkah-langkah ini dilakukan untuk menjaga kualitas koleksi perpustakaan.

Selain itu, perbaikan terhadap buku yang rusak juga dilakukan dengan memperbaiki atau menjilid ulang buku-buku yang dalam kondisi fisik buruk, serta proses alih media koleksi ke dalam format digital. Alih media ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, mengingat koleksi lama sering kali sulit diakses dalam format fisik yang sudah usang. Hasil akhir dari kegiatan penyilangan ini adalah koleksi yang lebih terorganisir, relevan, dan mudah diakses oleh pemustaka. Seperti yang dapat dilihat dari analisis SWOT berikut ini:

Tabel.2 Analisis SWOT Kegiatan Penyilangan Koleksi Buku Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika Tahun 2023

| Faktor          | Kekuatan (Strengths)                      | Kelemahan (Weaknesses)                                  | Peluang (Opportunities)                                   | Ancaman (Threats)                                      |
|-----------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>Internal</b> | - Koleksi lebih terorganisir dan relevan. | - Keterbatasan jumlah staf untuk melaksanakan kegiatan. | - Peningkatan aksesibilitas koleksi melalui digitalisasi. | - Kondisi fisik buku yang semakin buruk seiring waktu. |

|                  |                                                     |                                                     |                                                          |                                                               |
|------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>Eksternal</b> | - Dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. | - Keterbatasan anggaran untuk perbaikan buku rusak. | - Penggunaan teknologi modern untuk pengelolaan koleksi. | - Persaingan dengan sumber informasi lain (online, database). |
|------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|

Kekuatan utama dari pelaksanaan penyiangan koleksi buku adalah peningkatan kualitas layanan perpustakaan yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan pemustaka. Proses ini tidak hanya melibatkan pengelolaan koleksi fisik tetapi juga pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas. Penggunaan teknologi ini menjadi peluang besar untuk memperluas jangkauan koleksi yang dapat diakses oleh pemustaka kapan saja dan di mana saja.

Namun, terdapat beberapa kelemahan dan ancaman yang perlu diatasi, seperti keterbatasan jumlah staf dan anggaran untuk perbaikan buku rusak, serta masalah dengan kondisi fisik buku yang semakin menurun seiring waktu. Selain itu, ada juga ancaman dari sumber informasi eksternal yang semakin beragam dan mudah diakses secara digital, yang dapat mengurangi ketergantungan pemustaka pada koleksi fisik. Untuk itu, perpustakaan perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan pemeliharaan koleksi secara berkelanjutan.

### Kendala dan Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi penyiangan koleksi buku di Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika Tahun 2023, beberapa kendala mungkin dihadapi yang dapat mempengaruhi Evaluasi dan kelancaran kegiatan. Kendala-kendala tersebut perlu diidentifikasi untuk mendapatkan solusi yang tepat, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Berikut adalah beberapa kendala yang terjadi dan pemecahan masalah yang diusulkan:

Tabel 3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Penyiangan Koleksi Buku Di Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika Tahun 2023

| Kendala                                                    | Deskripsi Masalah                                                        | Pemecahan Masalah                                                                                  |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Keterbatasan Waktu dan Tenaga Kerja</b>                 | Terbatasnya staf untuk melaksanakan kegiatan dalam waktu yang ditentukan | Membagi kegiatan menjadi beberapa tahap, melibatkan tim pengembangan koleksi                       |
| <b>Keterbatasan Sumber Daya untuk Perbaikan Buku Rusak</b> | Biaya perbaikan buku rusak yang terbatas                                 | Inventarisasi buku rusak, prioritaskan perbaikan buku yang kritis, digitalisasi untuk koleksi lama |
| <b>Kesulitan dalam Digitalisasi Koleksi Lama</b>           | Koleksi lama dengan kondisi fisik buruk dan keterbatasan perangkat       | Penggunaan teknologi yang lebih baik dan seleksi koleksi untuk digitalisasi                        |
| <b>Gangguan dalam Pemeliharaan Lingkungan Perpustakaan</b> | Kondisi ruang perpustakaan yang tidak ideal untuk penyimpanan koleksi    | Pemantauan rutin terhadap kelembapan dan suhu ruangan, penggunaan peralatan penyeimbang lingkungan |

Adanya identifikasi kendala dan solusi yang jelas, kegiatan monitoring dan evaluasi penyiangan koleksi buku dapat terlaksana dengan lebih efektif dan efisien, sehingga koleksi perpustakaan tetap terpelihara dengan baik dan relevan untuk mendukung kebutuhan pengguna.

### Kesimpulan dan Rekomendasi

#### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyiangan dan evaluasi koleksi buku di Perpustakaan Kampus 2 Program Studi Magister Pendidikan Fisika Tahun 2023 telah berjalan dengan baik dan menunjukkan pentingnya pengelolaan koleksi secara terencana dan berkelanjutan. Berbagai langkah telah dilakukan, seperti evaluasi dan penyiangan buku yang tidak relevan, perbaikan buku rusak agar dapat digunakan kembali, alih media koleksi lama ke dalam format digital untuk meningkatkan aksesibilitas, serta pemeliharaan lingkungan penyimpanan koleksi guna menjaga kualitas dan umur panjang buku. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan jumlah staf, waktu pelaksanaan yang terbatas, serta tantangan dalam digitalisasi koleksi dengan kondisi fisik yang buruk,

upaya tersebut berhasil diatasi melalui pembagian tugas yang efektif dan pemanfaatan teknologi. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini berhasil meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan koleksi yang lebih relevan, terorganisir, dan mudah diakses oleh pemustaka. Keseluruhan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan koleksi perpustakaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

## Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini, berikut adalah beberapa langkah strategis yang direkomendasikan untuk meningkatkan pengelolaan koleksi perpustakaan di masa mendatang:

**Tabel 4. Rekomendasi untuk Peningkatan Pengelolaan Koleksi Perpustakaan**

| Rekomendasi                                     | Deskripsi                                                                            | Tindakan yang Disarankan                                                                                            |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peningkatan Jumlah dan Kualitas Staf            | Keterbatasan jumlah staf dalam pelaksanaan kegiatan.                                 | Menambah jumlah staf perpustakaan serta memberikan pelatihan terkait pengelolaan koleksi dan teknologi.             |
| Pengembangan Teknologi untuk Alih Media Koleksi | Keterbatasan dalam digitalisasi koleksi lama dan aksesibilitas koleksi digital.      | Investasi pada perangkat digitalisasi yang modern dan penyimpanan cloud untuk koleksi digital.                      |
| Pemeliharaan Lingkungan yang Lebih Optimal      | Lingkungan penyimpanan koleksi yang tidak kondusif dapat mempercepat kerusakan buku. | Pemantauan rutin suhu, kelembapan, dan kebersihan ruang penyimpanan serta penggunaan peralatan pengatur lingkungan. |
| Evaluasi dan Rencana Pengembangan Berkala       | Evaluasi yang kurang rutin dapat menghambat perbaikan pengelolaan koleksi.           | Melakukan evaluasi berkala terhadap koleksi dan menyusun rencana pengembangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.  |

Menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, pengelolaan koleksi di Perpustakaan Kampus 2 dapat lebih efisien dan efektif. Selain itu, diharapkan koleksi buku tetap relevan, terawat dengan baik, dan mampu mendukung kebutuhan pemustaka dalam jangka panjang.